

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, tentang penerapan model kontekstual dalam pembelajaran IPA pada konsep Bumi dan Alam Semesta di kelas V Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan kontekstual pada proses pembelajaran IPA dalam konsep bumi dan alam semesta sangat baik, karena aktivitas siswa meningkat, siswa terlihat aktif mengemukakan pengetahuan awalnya melalui proses tanya jawab, siswa terlihat sangat antusias dan senang karena mereka menggali pengetahuannya sendiri dengan melakukan percobaan, pengamatan dan diskusi. Siswa pun semakin berani untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, sehingga pembelajaran pun lebih bermakna dan kelas terlihat lebih hidup.
2. Hasil belajar siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada konsep bumi dan alam semesta mengalami peningkatan yang baik. Pertanyaan tersebut didasarkan pada hasil akhir tindakan siswa meliputi penilaian proses maupun dalam penilaian akhir. Pada penilaian akhir atau penguasaan konsep setiap siklusnya diperoleh nilai rata-rata siklus I 70,67, siklus II 76,67 dan siklus III 82,00.
3. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA pada konsep bumi dan alam semesta dapat memperkecil hambatan-hambatan yang di alami oleh siswa dalam proses pembelajaran, karena lebih banyak

melibatkan siswa sehingga siswa aktif dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di rekomendasikan beberapa saran bagi pihak terkait berikut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran serta dalam rangka menindak lanjuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPA khususnya konsep bumi dan alam semesta di Sekolah Dasar yaitu:

diantaranya, yaitu:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran IPA alangkah baiknya guru menggunakan model kontekstual, karena dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan kegiatan percobaan, pengamatan, maupun dengan berdiskusi kelompok.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual, guru dapat mengembangkan rasa percaya diri siswa pada saat pembelajaran sehingga pada proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Salah satunya dengan cara memberikan penguatan yang sangat berarti pada setiap siswa, memberikan hadiah pada siswa karena dapat mendorong keberanian siswa untuk memberikan latihan bertanya jawab, memberikan pelatihan pada siswa serta guru dapat meyakinkan siswa bahwa siswa mampu dan dapat

melakukannya dengan baik sehingga siswa dapat terbiasa dengan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa secara langsung.

3. untuk rekan sejawat para pengajar, diharapkan pada saat pembelajaran IPA pada konsep bumi dan alam semesta dapat menerapkan model kontekstual sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan model kontekstual ini hasil belajar siswa dapat meningkat, karena dengan menggunakan model ini siswa yang aktif dalam proses pembelajaran untuk mencari pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang telah didapat oleh siswa tidak mudah untuk dilupakan, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator dalam pembelajaran.

